

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan survei. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. (Notoatmodjo, 2018).

B. Alur Penelitian



Gambar 4 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Banjar Desa Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem Tahun 2023.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan April Tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perokok di Banjar Desa Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem yang berjumlah 45 orang.

2. Sampel

Penelitian ini tidak menggunakan sampel namun menggunakan total populasi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah hasil pemeriksaan kondisi jaringan *periodontal* pada perokok di Banjar Desa Bebandem Tahun 2023, tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, dan daftar nama perokok.

2. Cara pengumpulan data

Data tentang tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dikumpulkan dengan cara memberikan lembar tes, dan data gambaran kondisi jaringan *periodontal* dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung pada perokok di Banjar Desa Bebandem yang menjadi subyek penelitian. Penelitian ini menggunakan lima set alat steril dan akan dilaksanakan selama sembilan hari dengan dibantu oleh *enumerator* sebanyak dua orang.

3. Instrument pengumpulan data

Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data, sebagai berikut:

- a. Lima set alat diagnostic (kaca mulut, sonde, excavator, dan pinset) dalam kondisi steril
- b. Lima set *WHO periodontal probe* dalam kondisi steril
- c. Kapas, larutan klorin dan betadine
- d. Lembar tes pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut
- e. Kartu pemeriksaan jaringan *periodontal*
- f. Lampu

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

- a. *Editing* yaitu dengan melihat data pada lembar tes dan kartu status hasil pemeriksaan langsung.

- b. *Coding* yaitu mengubah data yang terkumpul melalui alat pengumpulan data ke bentuk yang lebih singkat dengan menggunakan kode.
- c. *Tabulating* pada tahap ini data dikelompokkan kedalam table induk menurut sifat yang dimiliki sesuai tujuan penelitian, setelah dilakukan pengkodean untuk memudahkan penganalisaan data.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan secara statistik dengan analisis *univariat* berupa Persentase. Cara pengukurannya menggunakan rumus dibawah ini :

- a. Menghitung persentase perokok dalam tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta tingkat kondisi jaringan *periodontal* dengan:

- 1) Persentase perokok yang mempunyai tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sangat baik.

$$= \frac{\sum \text{Jumlah Pengetahuan Perokok dengan Kriteria Sangat Baik}}{\sum \text{Jumlah Perokok}} \times 100\%$$

- 2) Persentase perokok yang mempunyai tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik.

$$= \frac{\sum \text{Jumlah Pengetahuan Perokok dengan Kriteria Baik}}{\sum \text{Jumlah Perokok}} \times 100\%$$

- 3) Persentase perokok yang mempunyai tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup.

$$= \frac{\sum \text{Jumlah Pengetahuan Perokok dengan Kriteria Cukup}}{\sum \text{Jumlah Perokok}} \times 100\%$$

- 4) Persentase perokok yang mempunyai tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria kurang

$$= \frac{\sum \text{Jumlah Pengetahuan Perokok dengan Kriteria Kurang}}{\sum \text{Jumlah Perokok}} \times 100\%$$

- 5) Persentase perokok yang mempunyai tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sangat kurang

$$= \frac{\sum \text{Jumlah Pengetahuan Perokok dengan Kriteria Sangat Kurang}}{\sum \text{Jumlah Perokok}} \times 100\%$$

- 6) Persentase perokok yang mempunyai kriteria tingkat kondisi jaringan *periodontal* sehat

$$= \frac{\text{Jumlah Perokok dengan Kriteria Sehat}}{\text{Jumlah Perokok}} \times 100\%$$

- 7) Persentase perokok yang mempunyai kriteria tingkat kondisi jaringan *periodontal* berdarah

$$= \frac{\text{Jumlah Perokok dengan Kriteria Berdarah}}{\text{Jumlah Perokok}} \times 100\%$$

- 8) Presentase perokok yang mempunyai kriteria tingkat kondisi jaringan *periodontal* karang gigi

$$= \frac{\text{Jumlah Perokok dengan Kriteria Karang Gigi}}{\text{Jumlah Perokok}} \times 100\%$$

- 9) Persentase perokok yang mempunyai kriteria tingkat kondisi jaringan *periodontal pocket* dangkal

$$= \frac{\text{Jumlah Perokok dengan Kriteria *Pocket* Dangkal}}{\text{Jumlah Perokok}} \times 100\%$$

- 10) Persentase perokok yang mempunyai kriteria tingkat kondisi jaringan *periodontal pocket* dalam

$$= \frac{\text{Jumlah Perokok dengan Kriteria *Pocket* Dalam}}{\text{Jumlah Perokok}} \times 100\%$$

b. Mengetahui rata-rata perokok dalam tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Banjar Desa Bebandem Tahun 2023 dapat dicari dengan :

1) Rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

$$= \frac{\sum \text{Jumlah Nilai Pengetahuan Perokok}}{\sum \text{Jumlah Perokok}}$$